

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman dewasa ini penduduk warga negara Indonesia melalui para ahli di berbagai bidang telah banyak mempermasalahkan tentang mutu pendidikan. Berbicara tentang mutu pendidikan tentunya tidak terlepas dari komponen-komponen atau unsur-unsur utama dari pendidikan itu sendiri, meliputi pengelola, pengajar/pendidik, peserta didik (*audience*), orang tua, media, bahan, alat atau sarana dan prasarana pendidikan itu sendiri. Fungsi unsur-unsur tersebut di atas sangat penting dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga apabila unsur tersebut tidak terpenuhi secara baik, maka timbullah masalah dalam pendidikan itu, secara keseluruhan unsur itu menjadi suatu kesatuan yang saling terkait dan akan dapat menghasilkan produk (*out put*) pendidikan yang menyangkut mutu (kualitas). Apabila dibahas dan dianalisis secara cermat tentang mutu pendidikan di suatu daerah sebagai salah satu wilayah negara tidaklah bisa hanya memikirkan ketersediaan dan kesiapan unsur dari sumber daya manusia yang akan mengelola, memberi dan menerima pendidikan tersebut, namun sarana dan prasarana juga harus dipikirkan secara matang.

Dalam pembelajaran di kelas, guru sebagai pendidik, pengajar dan pengelola pendidikan menggunakan berbagai sumber dan alat/bahan pelajaran serta menggunakan berbagai metode mengajar. Apabila semua isi materi pembelajaran dari

sumber yang tertuang di dalam kurikulum disampaikan guru kepada siswa dalam kurun waktu yang singkat, tentu sangat sulit bagi siswa untuk menguasainya dalam kurun waktu yang terbatas pula. Kesulitan tersebut berkenaan dengan usaha untuk memenuhi ide-ide pokok, konsep-konsep, asumsi, teori dan materi yang diajarkan, termasuk juga untuk mengingat kembali materi pelajaran yang diberikan. Untuk memudahkan dan menyesuaikan cara menyampaikan materi pembelajaran dan isi materi pelajaran itu kepada siswa, guru menggunakan berbagai metode pengajaran.

Pada masa yang lalu kebanyakan proses pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah yang sering disebut konvensional dan tampaknya berjalan satu arah atau monoton. Justru itu para ahli pendidikan termasuk para psikologi pendidikan berusaha menggali strategi, teknik, metode dan cara penyampaian pelajaran kepada siswa atau *audience* yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Menurut Anton (1990) strategi pembelajaran adalah rencana (desain) yang cermat mengenai kegiatan belajar mengajar untuk mencapai sasaran khusus dari kegiatan belajar mengajar tersebut. Dalam merencanakan proses pembelajaran, pengelola pendidikan baik instansi pemerintah maupun instansi swasta termasuk guru harus betul-betul memperhatikan dan melaksanakannya secara cermat dan sungguh-sungguh agar sasaran dapat tercapai secara optimal.

Teknik pembelajaran adalah cara untuk membuat kegiatan belajar mengajar atau melakukan aktivitas yang berhubungan dengan proses belajar mengajar dengan penggunaan metode dan sistem secara langsung. Sedangkan metode pembelajaran adalah cara yang teratur dan terpikir secara baik untuk mencapai maksud dan tujuan

pembelajaran atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan yang diharapkan. Cara penyampaian pelajaran adalah jalan, aturan, sistem, usaha atau ikhtiar untuk melakukan kegiatan pembelajaran agar materi pelajaran yang disajikan dapat diterima/dipahami oleh siswa secara baik dan simultan.

Tinjauan kembali (*review*) terhadap yang telah dipelajari sangat penting untuk mempertahankan daya retensi, dan juga akan meningkatkan hasil belajar. Metode memberikan kemudahan kepada siswa untuk menerima dan menyerap materi pelajaran. Metode berfungsi untuk memberikan pernyataan singkat dan rangsangan yang khusus mengenai isi bidang studi yang telah dipelajari, dan contoh-contoh acuan yang mudah diingat untuk setiap konsep, prosedur, atau prinsip yang dipelajari.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, bahwa dalam pembelajaran bidang studi bahasa Indonesia digunakan pendekatan komunikatif. Kemudian apabila dilihat dari disiplin belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam kegiatan belajar mengajar bidang studi bahasa Indonesia boleh dikatakan belum juga cukup baik. Dengan penggunaan metode yang sesuai dengan materi yang disajikan akan dapat membantu siswa yang belum memahami pokok isi pembelajaran, baik dalam susunan, hubungan antara beberapa konsep atau prinsip yang diajarkan, maka dalam hal ini metode akan memberi kemudahan dalam pemahaman materi yang disajikan tersebut.

Metode dalam hal ini, tidak hanya sekedar cara atau strategi maupun teknik pengajaran yang digunakan oleh guru, akan tetapi juga akan berfungsi membantu

meningkatkan pemahaman bagi yang membaca dan mencermatinya. Siswa yang telah memahami suatu materi pelajaran, metode akan berperan sebagai penyedap belajar secara kompleks dan bermakna, sehingga meningkatkan retensi otak, dengan kata lain metode membuat daya tarik untuk menumbuhkan minat dan kreativitas dalam menyimak dan mencermati materi yang akan diajarkan. Dengan demikian proses pengajaran menggunakan berbagai metode mengajar akan mempermudah dan mempercepat daya serap dalam memahami informasi atau pesan pembelajaran.

Penggunaan metode sebagai bagian atau komponen strategi pembelajaran akan membuat isi pelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa, karena dengan menunjukkan ide-ide pokok dari materi yang disajikan dapat mengarahkan para siswa mencermati isi materi pelajaran yang akan dipelajari. Dengan demikian penggunaan metode secara baik dan tepat akan dapat mengatasi dan memperkecil kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami atau mencermati materi yang disajikan dalam setiap proses pembelajaran.

Melihat pentingnya penggunaan metode pada setiap proses pembelajaran seperti yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini mencoba mengkaji kondisi siswa perlu diperhatikan dalam setiap proses pembelajaran, khususnya menyangkut masalah kreativitas dan disiplin belajar siswa. Karena dalam proses kegiatan belajar mengajar teristimewa bagi siswa yang ingin berprestasi diperlukan kreativitas belajar, hasrat, kemauan dan disiplin siswa yang tinggi untuk belajar. Hal ini didasarkan pada suatu pendapat yang mengatakan kreativitas belajar sangat erat kaitannya dengan cara dan sifat siswa dalam menerima pembelajaran. Justru itu

dalam penelitian ini akan dilihat kreativitas dan tingkat disiplin siswa.

Bahasa Indonesia di Indonesia merupakan bahasa pengantar yang diakui secara nasional, sehingga sangat perlu dipelajari agar diketahui dan dikuasai demi kelancaran berkomunikasi serta berinteraksi dalam setiap aktivitas sehari-hari. Namun kenyataan di Indonesia masih ada masyarakat menganggap bahasa Indonesia tidak begitu penting dalam kegiatan dan kehidupan sehari-hari. Untuk menyikapi dan mengantisipasi tercapainya keinginan dalam penguasaan bahasa Indonesia diperlukan suatu penanganan yang perlu dan lebih komprehensif, di mana sosialisasinya harus betul-betul diupayakan melalui lembaga-lembaga formal dan non formal pendidikan.

Berdasarkan data statistik yang diperoleh dari Laporan Ujian Nasional SMA Tahun Pelajaran 2004/2005 Kabupaten Deli Serdang bahwa perolehan Nilai Ujian Akhir Nasional (NUAN) Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Ujian Akhir Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Deli Serdang

SMA	Jumlah	Rata-rata	Terendah	Tertinggi	Standar Deviasi
Negeri dan Swasta	67	7,27	2,40	9,60	0,64
Negeri	10	7,48	3,20	9,60	0,69
Swasta	57	7,18	2,40	9,40	0,63

Sumber: Laporan Ujian Nasional SMA Tahun Pelajaran 2004/2005 Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan data di atas diketahui nilai terendah Bahasa Indonesia adalah 2,40 dan terdapat di SMA Swasta. Bahkan ada beberapa SMA Swasta untuk program studi IPA mempunyai nilai rata-rata bahasa Indonesia di bawah nilai 6,00, yaitu:

Tabel 2 Nilai Ujian Akhir Bahasa Indonesia SMA Swasta di Kabupaten Deli Serdang

SMA Swasta	Peringkat	Rata-rata	Terendah	Tertinggi	Persentase Kelulusan
PAB 6 Helvetia	54	5,45	4,00	7,20	93,26
Karya Pembangunan	55	5,07	4,40	6,80	95,45
PAB 1 Medan Estate	56	4,92	3,00	6,80	77,27
Era Utama	57	4,71	2,40	7,80	69,05

Sumber: Laporan Ujian Nasional SMA Tahun Pelajaran 2004/2005 Kabupaten Deli Serdang

Data tersebut menunjukkan penguasaan siswa terhadap Bahasa Indonesia secara umum masih jauh dari yang diharapkan. Sudah barang tentu hal ini merupakan bahan pemikiran bagi pakar, pengelola dan praktisi pendidikan, khususnya yang berkecimpung dalam bidang studi Bahasa Indonesia dalam upaya mencari pemecahan permasalahan yang lebih konkrit tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di era globalisasi sekarang ini dan pada masa mendatang. Tentunya kegagalan atau ketidakberhasilan perolehan nilai di atas disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal seperti kesiapan guru, siswa dalam pembelajaran dan juga kreativitas belajar serta disiplin siswa dalam menerima pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa penyiapan bahan, strategi, media serta perangkat lain yang mendukung tercapainya proses pembelajaran bahasa Indonesia tersebut.

Secara operasional penelitian ini akan mengkaji hubungan antara disiplin belajar dan kreativitas belajar siswa dengan prestasi belajar siswa untuk memecahkan masalah dalam bidang studi Bahasa Indonesia sebab itu masih dianggap perlu

diadakan penelitian tentang hubungan antara disiplin dan kreativitas terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa. Secara khusus peneliti ingin mengadakan penelitian kepada siswa kelas tiga semester II (genap) SMA Swasta dengan Program Studi IPA di Kabupaten Deli Serdang.

B. Identifikasi Masalah

Belajar tentang mata pelajaran bahasa Indonesia bukanlah hal yang mudah, sehingga dapat menimbulkan berbagai permasalahan bagi guru sebagai pembelajar dan bagi siswa sebagai pemelajar. Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang timbul dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

Apakah perencanaan pembelajaran mempengaruhi mutu hasil belajar siswa? Mungkinkah sistem dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa? Demikian pula apakah strategi pengajaran mempengaruhi mutu prestasi belajar siswa? Bagaimana isi buku teks paket dapatkah mempengaruhi mutu prestasi belajar siswa? Apakah karena media pembelajaran prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi? Bagaimana sumber/bahan dan alat belajar dapatkah mempengaruhi prestasi belajar siswa?

Selain dari pada itu apakah karena sarana prasarana yang kurang memadai dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa? Apakah lingkungan yang kurang mendukung dapat memberikan pengaruh bagi prestasi belajar siswa? Apakah ada hubungan kreativitas belajar siswa dengan prestasi belajar siswa? Sejauh mana hubungan disiplin belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan prestasi belajar siswa?

Bagaimana pula kaitan minat belajar dengan prestasi belajar siswa? Apakah keadaan kondisi siswa ada kaitannya dengan prestasi belajar siswa? Bagaimana hubungan penggunaan metode belajar dengan prestasi belajar siswa?

Dalam penelitian ini diuraikan atau dibahas tentang prestasi belajar siswa dalam bidang studi bahasa Indonesia yang diperoleh siswa dihubungkan dengan disiplin siswa dan kreativitas belajar siswa yang diteliti.

C. Pembatasan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang dan identifikasi permasalahan tersebut di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan sumbangan dalam penyelesaian atas sebagian permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pendidikan. Agar diperoleh adanya suatu gambaran yang jelas tentang ruang lingkup penelitian yang berbeda-beda, maka permasalahan yang ditelaah perlu diberikan batasan-batasan, baik yang menyangkut permasalahan yang akan dikaji maupun istilah-istilah yang diinginkan dalam penelitian ini. Batasan masalah yang dimaksud untuk memberikan kejelasan tentang ruang lingkup penelitian, sedangkan batasan istilah dimaksudkan untuk memberikan definisi operasional terhadap istilah yang digunakan.

Penelitian ini berada dalam ruang lingkup kinerja pendidikan. Penelitian ini dibatasi berkaitan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa, disiplin dan kreativitas belajar siswa. Hasil belajar bahasa Indonesia dibatasi pada ranah kognitif.

Untuk lebih efektif dan efisiennya serta lebih terfokus kepada hal yang dituju dalam penelitian ini, juga disebabkan karena waktu, keterbatasan biaya dan keterbatasan tenaga yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini hanya dilakukan

pada pembelajaran siswa kelas tiga Program Studi IPA dalam bidang studi bahasa Indonesia semester II (genap) SMA Swasta di Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara yang mempunyai nilai NEM di bawah 6 (enam), yaitu SMA Swasta Karya Pembangunan di Jl. Pasar VI No. 9 Deli Tua, SMA Swasta Era Utama di Jl. Pembangunan No. 27 Pancurbatu, SMA Swasta PAB 1 Medan Estate di Jl. Mesjid No. 1 Medan estate Kecamatan Percut Sei Tuan, dan SMA Swasta PAB 6 Helvetia di Jl. Veteran Helvetia Kecamatan Labuhan Deli.

D. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang dan identifikasi masalah tersebut dalam penelitian ini, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa di SMA Swasta di Kabupaten Deli Serdang.
2. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan kreativitas belajar dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa di SMA Swasta di Kabupaten Deli Serdang.
3. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan disiplin dan kreativitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar bahasa Indonesia di SMA Swasta di Kabupaten Deli Serdang.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan positif yang signifikan antara:

1. Disiplin siswa dengan prestasi belajar bahasa Indonesia di SMA Swasta di Kabupaten Deli Serdang.
2. Kreativitas belajar siswa dengan prestasi belajar bahasa Indonesia di SMA Swasta di Kabupaten Deli Serdang.
3. Disiplin dan kreativitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar bahasa Indonesia di SMA Swasta di Kabupaten Deli Serdang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretisnya adalah sebagai sumbangan pikiran dalam dunia pendidikan guna kemajuan pembelajaran atau memperkaya khasanah pendidikan pada umumnya dan pembelajaran bahasa Indonesia pada khususnya.

Manfaat praktisnya adalah: (1) bahan pertimbangan bagi guru-guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam menentukan hubungan positif disiplin belajar siswa dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia yang ingin diterapkan dalam menyajikan suatu materi atau pokok bahasan dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, (2) sebagai pedoman mengajar bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk diterapkan nantinya di lapangan, (3) sebagai bahan informasi tentang hubungan disiplin dan kreativitas dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.